



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Fotografi perjalanan (*photography traveling*) merupakan bagian dari fotografi, sifatnya sama dengan mendokumentasikan, namun bentuknya tidak sama dengan dokumentasi berita atau foto jurnalistik yang lebih *straight news*. Fotografi perjalanan lebih ringan dari *straight news*, dan kebanyakan berupa foto *feature*.

The society photography Of Amerika dalam buku jurnalistik mendefinisikan fotografi perjalan sebagai gambar yang mengekspresikan perasaan waktu dan tempat, menggambarkan tanah, orang-orangnya, atau budaya asli dan tidak memiliki keterbatasan geografis. Berdasarkan definisi tersebut, fotografi perjalanan berisi rangkaian kisah yang dilalui seseorang diluar tempat asalnya, tentang apa saja yang ditemui dan dialami. Secara sederhana yang dimaksud dengan foto perjalan adalah foto kisah seseorang ke suatu tempat, dengan membidik berbagai hal yang menarik tentang kebiasaan dan kebudayaan masyarakatnya (adat istiadat dan sejarah) atau *arsitektural* kota (Landscape), serta interaksi kehidupan penduduk setempat dan sebagainya. Fotografi perjalanan tidak terlalu mengutamakan nilai aktualitas karena pembuatannya seringkali menyertai tulisan *feature* perjalanan (Rita Gani, 2013:197).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Fotografi dikelompokkan menjadi tiga bagian yakni: Fotografi Komersil, Fotografi Jurnalistik, Fotografi *Fine-Art*. Dalam pengelompokan fotografi tersebut telah banyak lahir aliran-aliran fotografi di antaranya: Fotografi *Still Life*, Fotografi *Landscape*, Fotografi Arsitektur, Fotografi Dokumenter, Fotografi Perjalanan dan masih banyak lagi aliran fotografi di era modern sekarang ini. Pengkarya sangat menyukai perjalanan dan pertualangan. Melakukan perjalanan dengan melihat keindahan alam dengan cara sendiri akan memberikan kepuasan tersendiri bagi pengkarya, oleh karena itu pengkarya memilih aliran Fotografi Perjalanan (*photography traveling*).

Traveling menjadi sebuah hobi yang banyak dilakukan oleh masyarakat saat ini, apakah memanfaatkan agen perjalanan ataupun sendiri (*Beackpacker*). Beberapa tempat yang sering menjadi tujuan orang-orang berwisata adalah gunung, pantai, pulau dan kebudayaan suatu daerah baik itu di dalam negeri maupun di luar negeri.

Sekarang orang-orang melakukan *traveling* hampir seluruhnya membawa kamera *DSLR*, *Handphone*, maupun tablet untuk mendokumentasikan sebuah perjalanan. Alat-alat tersebut biasanya digunakan untuk selfie, memotret interaksi kehidupan setempat, *landscape*, dan hal menarik seperti kebudayaan masyarakat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Pulau Bintan adalah pulau yang terbesar di gugusan Kepulauan Riau yang baru saja diresmikan dalam otonomi daerah sebagai provinsi pada tahun 2004, dengan Tanjung Pinang sebagai Ibukota provinsinya. Pulau Bintan ini terletak sekitar 50 mil sebelah selatan Negara Singapore. Selain penambangan dan perdagangan antar pulau, kegiatan pariwisata merupakan kontribusi terbesar bagi pendapatan daerah. Wisata bahari dan wisata sejarah di Bintan menjadi daya tarik bagi para *tourist* untuk berkunjung ke pulau ini. Beberapa wisata Pulau Bintan diantaranya adalah keeksotisan batu-batu granit di Pantai Trikora, Pulau Penyengat, bangunan sisa-sisa peninggalan Kesultanan Johor, Vihara Avalokitesvara yang merupakan vihara terbesar di Asia Tenggara, dan sensasi menjelajah hutan mangrove (www.bintantourism.com).

Keindahan Pulau Bintan yang telah terkenal akan wisata bahari dan wisata sejarahnya membuat pengkarya tertarik untuk menjelajahi Pulau Bintan dan mendokumentasikannya ke dalam fotografi perjalanan. Sehingga bisa menciptakan karya dengan judul “Eksplorasi Pulau Bintan dalam Fotografi Perjalanan”.

Ekplorasi adalah penjelajahan lapangan dengan tujuan memperoleh pengetahuan lebih banyak atau tentang keadaan. Biasanya kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh pengalaman baru dari situasi yang baru (<http://kbbi.web.id/ekplorasi>). Perjalanan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

pengkarya di Pulau Bintan merupakan pengalaman dan juga situasi yang baru bagi pengkarya.

Proses penciptaan fotografi ini merupakan tugas akhir yang sekaligus penyalur hobi pengkarya. Perjalanan yang di lakukan oleh pengkarya di Pulau Bintan merupakan fotografi perjalanan yang diterapkan dalam bentuk tur sebagai informasi kepada masyarakat tentang realitas perjalanan di Pulau Bintan, dan juga hobi sekaligus untuk pengarsipan pribadi Pulau Bintan.

B. Rumusan Penciptaan

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam tulisan ini antara lain:

Bagaimana menciptakan fotografi perjalanan dengan objek Pulau Bintan ?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari pembuatan karya ini antara lain :

Menciptakan fotografi perjalanan dan mengenalkan metode fotografi perjalan, agar masyarakat lebih tertarik untuk mengeksplorasi atau menggali lebih dalam lagi tentang fotografi perjalanan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

2. Manfaat

Manfaat dari pembuatan karya ini pengkarya bagi menjadi tiga kelompok, antara lain :

a. Penulis

- 1) Dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang didapat selama dibangku kuliah.
- 2) Menyalurkan hobi dalam fotografi perjalanan yang diterapkan ke dalam tugas akhir dan sebagai pengarsipan pribadi di Pulau Bintan.
- 3) Menjadi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S-1) selaku mahasiswa penciptaan prodi fotografi.

b. Jurusan

Memperkaya wacana fotografi di Prodi Fotografi, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Padangpanjang.

c. Masyarakat

Karya fotografi ini dapat menjadi informasi kepada masyarakat luas, agar mereka dapat mengetahui keadaan Pulau Bintan dan agar lebih banyak wisatawan berkunjung ke tempat tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

D. Originalitas Karya

Dalam mewujudkan ide tentang Pulau Bintan sebagai objek utama dalam fotografi perjalanan ini, pengkarya akan meletakkan fotografi perjalanan ke dalam foto *feature*, pengkarya akan menginformasikan keadaan tanah, penduduk, dan kebudayaan yang ada di Pulau Bintan. Biasanya fotografer perjalanan kebanyakan hanya menyajikan satu sisi saja, Seperti karya Don Hasman yang ada di bawah ini.



Gambar 1. Foto: Don Hasman
<http://donhasman.wixsite.com/donhasman>



Gambar 2. Foto: Don Hasman
<http://donhasman.wixsite.com/donhasman>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang



Gambar 3. Foto: Don Hasman
<http://donhasman.wixsite.com/donhasman>

Don Hasman merupakan salah satu fotografer perjalanan, tetapi Don Hasman lebih sering memotret etnografi seperti kebudayaan suatu daerah dan potrait orang-orang pedalaman. Jadi perbedaan pengkarya dengan Don Hasman dalam melakukan perjalanan adalah pengkarya akan menyajikan alam, interaksi orang-orangnya, dan kebudayaannya.